

**LANSIA CARING NURSING CENTER:  
PERSEPSI MAHASISWA PROFESI KEPERAWATAN**

*The Elderly Caring Nursing Center: Perception of Nursing Profession Students*

<sup>1</sup>Setiawan, <sup>2</sup>Dewi Elizadiani Suza

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sumatera Utara

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sumatera Utara

Email: [setiapsu@yahoo.com](mailto:setiapsu@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Lansia *Caring Nursing Center* merupakan perawatan terpadu dan komprehensif bagi lansia. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa profesi keperawatan dalam memberikan pelayanan keperawatan di Lansia *Caring Nursing Center* di Fakultas Keperawatan USU. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Partisipan adalah mahasiswa profesi keperawatan USU yang telah melalui tahap profesi komunitas dan telah bergabung dalam kegiatan Lansia *Caring Nursing Center*. Wawancara mendalam kepada 5 mahasiswa profesi keperawatan. Analisis data menggunakan metode Colaizzi. Ditemukan 5 tema persepsi mahasiswa dalam memberikan pelayanan keperawatan di Lansia *Caring Nursing Center*, yakni: 1) Lansia *Caring Nursing Center* adalah tempat untuk meningkatkan kesehatan, dan sarana untuk memberikan pendidikan bagi lansia, 2) Kegiatan Lansia *Caring Nursing Center* bermanfaat bagi lansia, 3) Suasana baru, ragam kegiatan, dan tersedia fasilitas yang berbeda di Lansia *Caring Nursing Center*, 4) Mahasiswa dapat belajar menjadi penyuluh kesehatan, fasilitator senam kaki dan melakukan pemeriksaan kesehatan pada lansia, 5) Mahasiswa menerapkan komunikasi terapeutik kepada lansia secara langsung. Kehadiran Lansia *Caring Nursing Center* di Fakultas Keperawatan USU dirasakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan keilmuan dan sebagai lahan penyaluran ide-ide terkait program lansia sehingga membuat para mahasiswa merasa antusias dan senang untuk bergabung.

Kata kunci: Persepsi, lansia *caring nursing center*, mahasiswa profesi keperawatan.

**ABSTRACT**

*The Elderly Caring Nursing Center was an integrated and comprehensive care for the elderly. The Objective to know perception of nursing profession students in providing nursing service at Elderly Caring Nursing Center in Faculty of Nursing USU. Qualitative research with phenomenology approach. Participants were nursing student who have been through the community profession stage and have joined the Elderly Caring Nursing Center's activities. In-depth interview with 5 nursing profession students. Data analysis using Colaizzi method. Five themes of student perception in providing nursing service at Elderly Caring Nursing Center were: 1) Elderly Caring Nursing Center was a place to improve health, and to provide education for the elderly; 2) Activities in Elderly Caring Nursing Center useful for the elderly; 3) New atmosphere, variety of activities, and different facilities available at Elderly Caring Nursing Center, 4) Students can learn to become health educator, foot gym facilitator and conduct medical examination on elderly, 5) Students applied therapeutic communication directly to the elderly. The presence of Elderly Caring Nursing Center at Faculty of Nursing USU was felt to be very useful for students and can provide new ideas related to the elderly program so the students feel enthusiastic and happy to join.*

Keywords: Perception, elderly caring nursing center, nursing profession students.

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan penduduk lansia Indonesia mengalami pertumbuhan terbesar di Asia, yaitu sebesar 414%, Thailand 337%, India 242% dan China 220% (WHO, 2015). Jumlah lansia Indonesia menurut BPS pada tahun 2010 sebesar 14.587.381 (6,19% dari total penduduk sebesar 237,641,326). WHO memprediksikan pada tahun 2020 diperkirakan jumlah Lansia Indonesia sekitar

80.000.000 jiwa (WHO, 2017). Peningkatan jumlah lansia secara signifikan setiap tahunnya juga terjadi di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk sekitar 13,937,797 jiwa. Pada tahun 2015 jumlah lansia di Sumatera Utara tercatat sebanyak 945.361 jiwa, dimana jumlah lansia laki-laki 427,725 jiwa dan lansia wanita 517, 636 (BPS Sumut, 2015).

Angka tersebut merupakan jumlah yang cukup besar jika tidak dilakukan upaya peningkatan kesejahteraan dan kesehatan lansia sejak sekarang, karena lansia memiliki beberapa masalah kesehatan berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran dan penglihatan, demensia, osteoporosis, dsb (Shrivastava, S. R. B., Shrivastava, P. S., Ramasamy, J., 2013).

Di lain sisi, peningkatan jumlah lansia menunjukkan adanya peningkatan usia harapan hidup. Semakin meningkatnya populasi lansia mencerminkan adanya peningkatan pelayanan kesehatan. Sejumlah kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah yang dihadapi lansia. Perawat memiliki kesempatan untuk melakukan pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan bagi lansia sebagai integral keperawatan holistik. Penilaian yang holistik ini akan membantu perawat mengidentifikasi intervensi keperawatan yang realistis guna meningkatkan fungsi kualitas kesehatan lansia. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mendirikan Lansia *Caring Nursing Center* sebagai pusat pelayanan terpadu bagi pelayanan keperawatan (Miceli, D.G., Wilson, L. D., Stanley, J., Watman, J., Shire, A., Sofaer, S., et al., 2014).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi (Pollit & Beck, 2012). Penelitian ini dilaksanakan di Pendopo Fakultas Keperawatan USU. Partisipan adalah mahasiswa profesi keperawatan USU yang telah melalui tahap profesi komunitas dan telah bergabung dalam kegiatan Lansia

*Caring Nursing Center*, mampu berkomunikasi dan menceritakan persepsi dengan baik, menggunakan bahasa Indonesia, bersedia menandatangani *informed consent*. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dan alat perekam suara. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam. Saturasi data terjadi pada partisipan ke 5. Data dianalisis dengan metode Colaizzi dengan menentukan kata kunci, koding, dan tema dari naskah transkrip. Permohonan *ethical clearance* dari komite etik Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

## HASIL PENELITIAN

### Data Demografi

Total partisipan dalam penelitian berjumlah 5 orang dimana semua partisipan merupakan perempuan, dengan rentang umur 22-24 tahun dan telah menyelesaikan tahap profesi komunitas. Data demografi dari partisipan ditampilkan dalam Tabel 1. Semua partisipan merupakan perempuan dan telah lulus sarjana keperawatan.

### Tabel 1. Data Demografi Partisipan Penelitian

#### Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini ditemukan lima tema utama yang mendiskripsikan persepsi mahasiswa profesi keperawatan dalam memberikan pelayanan keperawatan di Lansia *Caring Nursing Center* di Fakultas Keperawatan USU, yakni: 1) Lansia *Caring Nursing Center* adalah tempat untuk meningkatkan kesehatan, dan sarana untuk memberikan pendidikan bagi lansia, 2) Kegiatan Lansia *Caring Nursing Center* bermanfaat bagi lansia, 3) Suasana baru, ragam kegiatan, dan tersedia fasilitas yang berbeda di Lansia *Caring Nursing Center*, 4) Mahasiswa dapat belajar menjadi penyuluh kesehatan, fasilitator senam kaki dan melakukan pemeriksaan kesehatan pada lansia, 5) Mahasiswa menerapkan komunikasi terapeutik kepada lansia secara langsung.

Partisipan	Nama Inisial	Jenis kelamin	Umur	Agama	Pendidikan akhir
P1	ATN	Perempuan	22 tahun	Islam	Sarjana Keperawatan
P2	FS	Perempuan	24 tahun	Islam	Sarjana Keperawatan
P3	MF	Perempuan	22 tahun	Islam	Sarjana Keperawatan
P4	ATS	Perempuan	22 tahun	Kristen	Sarjana Keperawatan
P5	INV	Perempuan	23 tahun	Kristen	Sarjana Keperawatan

**Tema 1. Lansia Caring Nursing Center adalah tempat untuk meningkatkan kesehatan, dan sarana untuk memberikan pendidikan bagi lansia.**

Lansia Caring Nursing Center merupakan tempat, khusus bagi lansia untuk meningkatkan kesehatan lansia, menambah wawasan kesehatan lansia, sarana untuk memberikan pendidikan kesehatan bagi lansia yang sudah ataupun beresiko mengalami masalah kesehatan.

*“Lansia nursing center merupakan suatu wadah khusus bagi lansia untuk dapat meningkatkan kesehatan dan menambah wawasan tentang kesehatan lansia” (P3).*

*“Lansia nursing center adalah suatu sarana komunitas yang dibentuk untuk menjadi wadah guna meningkatkan derajat kesehatan lansia dan sebagai sarana untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada lansia yang sudah atau beresiko mengalami masalah” (P1).*

**Tema 2. Kegiatan Lansia Caring Nursing Center bermanfaat bagi lansia.**

Menurut mahasiswa kegiatan yang diadakan Lansia Caring Nursing Center setiap pekannya dirasa penting dan memberikan manfaat yang besar bagi lansia. Dimana lansia yang hadir diberikan pelayanan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan kualitas hidup lansia.

*“Dimana dalam kegiatan ini lansia dapat memeriksakan kesehatannya, ada cek KGD, asam urat dan kolesterol, senam kaki, berkonsultasi mengenai masalah kesehatan yang sedang dihadapi sehingga lansia dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit yang sering terjadi pada usia lanjut” (P2).*

*“Ada, dalam kegiatan lansia Caring Nursing Center tidak hanya pengobatan tetapi preventif terhadap penyakit ataupun komplikasi dari penyakit dilakukan disini, seperti misalnya kegiatan senam kaki untuk lansia guna melancarkan sirkulasi darah di kaki sehingga dapat mengurangi kebas dan mencegah komplikasi terutama pada penderita DM” (P5).*

**Tema 3. Suasana baru, ragam kegiatan, dan tersedia fasilitas yang berbeda di Lansia Caring Nursing Center**

Perbedaan pelayanan menurut persepsi mahasiswa yakni, pelayanan

kesehatan di Lansia Caring Nursing Center merupakan suasana baru bagi lansia, pelayanan kesehatan di Lansia Caring Nursing Center memiliki ragam kegiatan bagi lansia, pelayanan kesehatan di Lansia Caring Nursing Center memiliki berbagai fasilitas seperti LCD, TOA, leaflet, kue, suvenir.

*“Apa lagi jika diadakan di Fakultas Keperawatan dapat membuat suasana baru bagi lansia” (P3).*

*“Di FKEP juga bisa menggunakan fasilitas mendukung seperti layar, proyektor, speaker dan tempat yang luas, karena terkadang kalau di Puskesmas hanya dilakukan di rumah-rumah warga yg terbatas fasilitasnya” (P1).*

**Tema 4. Mahasiswa dapat belajar menjadi penyuluh kesehatan, fasilitator senam kaki dan melakukan pemeriksaan kesehatan pada lansia.**

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Lansia Caring Nursing Center, yakni mahasiswa melakukan penyuluhan kesehatan, mahasiswa menjadi fasilitator untuk senam kaki bagi lansia, mahasiswa melakukan pemeriksaan kesehatan lansia, seperti memeriksa tekanan darah, menimbang berat badan, cek kadar gula darah, asam urat, kolesterol. Mahasiswa memberikan ide-ide baru untuk kegiatan bersama lansia.

*“Ya, kami mahasiswa sangat aktif dan sangat antusias untuk bergabung karena bisa berkontribusi dalam hal memberikan praktik ilmu dalam perawatan gereontik, seperti melakukan penyuluhan dan senam kaki pada lansia dan pemeriksaan kesehatan” (P5).*

*“Kalau di FKEP banyak hal dan masukan yang bisa dilakukan dan pasti bisa berbeda setiap minggunya, dan juga disini mahasiswa dapat berperan dalam memberikan ide-ide yang bisa digunakan untuk lansia nursing caring center” (P3).*

**Tema 5. Mahasiswa menerapkan komunikasi terapeutik kepada lansia secara langsung.**

Manfaat Lansia Caring Nursing Center bagi mahasiswa yakni, mahasiswa dapat belajar berkomunikasi terapeutik yang baik dan benar secara langsung kepada lansia, mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan kepada lansia, menambah pengalaman mahasiswa dalam mempraktekkan keilmuannya kepada lansia.

“Dan juga kegiatan diadakan di FKEP maka kegiatan ini dapat digunakan bagi mahasiswa untuk belajar bagaimana menghadapi lansia secara langsung, berkomunikasi langsung sehingga untuk nantinya pada saat profesi mereka tidak lagi gugup” (P4).

“Ya, mahasiswa keperawatan dapat sebagai pemberi asuhan keperawatan, dimana mahasiswa dapat melakukan pengkajian sampai implementasi kepada lansia sesuai masalah kesehatan yang dihadapi” (P2).

## PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini akan menunjukkan hasil mengenai persepsi mahasiswa tentang persepsi mahasiswa profesi keperawatan dalam memberikan pelayanan keperawatan di Lansia *Caring Nursing Center* di Fakultas Keperawatan USU.

Bagi mahasiswa yang telah bergabung dalam kegiatan Lansia *Caring Nursing Center*, mereka merasakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan penting bagi lansia serta memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kualitas hidup lansia. Dari berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan, semua partisipan menyatakan bahwa kegiatan senam kaki serta penyuluhan kesehatan dirasakan sangat memberikan kebermanfaatannya yang cukup besar bagi lansia. Senam kaki yang dilakukan cukup mudah dan hanya memerlukan waktu yang ringkas, membuat para lansia tertarik untuk melakukannya kembali secara rutin di rumah masing-masing. Sedangkan penyuluhan yang diberikan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman lansia terkait dengan penyakit yang dideritanya, sehingga lansia dapat mengontrol perilaku mereka dalam menerapkan gaya hidup sehat. Menurut Korostynski (2000), dalam penelitiannya yang berjudul *Adult Learning Center: A Unique Adventure for a School Nurse*, setelah 10 bulan kegiatan di Adult Learning Center di Nashua, New Hampshire, dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa keperawatan. Mereka juga menyampaikan bahwa kegiatan ini dirasakan memberikan banyak manfaat bagi lansia maupun mahasiswa itu sendiri. Keterlibatan mahasiswa keperawatan meliputi penilaian kesehatan dan memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi para lansia.

Mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia yang berisiko karena kekurangan pendidikan kesehatan, memiliki kebiasaan buruk terkait dengan kesehatan, atau kurangnya akses untuk perawatan kesehatan bagi lansia. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Lansia *Caring Nursing Center*, yakni mahasiswa melakukan penyuluhan kesehatan, mahasiswa menjadi fasilitator untuk senam kaki bagi lansia, mahasiswa melakukan pemeriksaan kesehatan lansia, seperti memeriksa tekanan darah, menimbang berat badan, cek kadar gula darah, asam urat, kolesterol. Mahasiswa memberikan ide-ide baru untuk kegiatan bersama lansia.

Pelayanan lansia di Lansia *Caring Nursing Center* berbeda dengan pelayanan lansia di Posyandu lansia. Lansia *Caring Nursing Center* merupakan suatu cara dalam mengatasi permasalahan kesehatan lansia dengan memadukan pengelolaan pendidikan, pelayanan kesehatan, penelitian keperawatan, dan pelayanan informasi kesehatan sehingga tercipta perawatan terpadu dan komprehensif bagi lansia (Barger, S.E., 2004). Fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara bekerjasama dengan Puskesmas Padang Bulan Medan yang memiliki program lansia, untuk mendirikan Lansia *Caring Nursing Center*, sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perawat Puskesmas dalam memberikan pelayanan keperawatan pada lansia sehingga tercipta perawatan terpadu dan komprehensif bagi lansia. Metode pendekatan yang digunakan dalam mewujudkan pelayanan keperawatan bagi lansia, dengan program pokok mendirikan Lansia *Caring Nursing Center* di Fakultas Keperawatan USU. Selanjutnya bekerjasama dengan Puskesmas untuk mengidentifikasi masalah lanjut usia, rencana tindak/intervensi, persiapan sosialisasi program bagi lansia penerima pelayanan, keluarga dan masyarakat, pelaksanaan pelayanan, monitoring dan evaluasi (Oros, M., Johantgen, M., Antol, S., et al. (2001). Jadi pelayanan yang diberikan di Lansia *Caring Nursing Center* memang hanya berfokus pada lansia saja. Sedangkan pelayanan di Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif,

untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya, dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat; mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu; hidup dalam lingkungan sehat; dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat (Kemenkes RI (2014). Perbedaan mendasar dalam pelaksanaan Lansia *Caring Nursing Center* di Fakultas Keperawatan USU dibandingkan Posyandu lansia adalah suasana baru, ragam kegiatan, fasilitas yang ada. Menurut mahasiswa lansia dapat merasakan suasana baru karena diadakan di pendopo Fakultas Keperawatan USU, biasanya kegiatan Posyandu lansia dilakukan di Puskesmas ataupun di lingkungan rumah warga saja. Ragam kegiatan yang dilakukan di Lansia *Caring Nursing Center* juga cukup banyak, antara lain senam kaki, penyuluhan, pemeriksaan cek kesehatan, konsultasi dan pengobatan kesehatan oleh tim medis dari Puskesmas. Fasilitas yang digunakan juga lebih maksimal guna menunjang berbagai kegiatan diatas, antara lain fasilitas cek asam urat, gula darah dan kolesterol, penggunaan LCD, layar dan TOA ketika penyuluhan, serta beberapa makanan ringan dan minuman bagi para lansia yang hadir, pembagian souvenir dan leaflet juga diberikan untuk dibawa pulang oleh lansia.

Manfaat Lansia *Caring Nursing Center* bagi mahasiswa yakni, mahasiswa dapat belajar berkomunikasi teraupetik yang baik dan benar secara langsung kepada lansia, mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan kepada lansia, menambah pengalaman mahasiswa dalam mempraktekkan keilmuannya kepada lansia. Nursing Center (NC) adalah upaya untuk meningkatkan kinerja perawat dalam mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat dengan memadukan pengelolaan pendidikan, pelayanan kesehatan, penelitian keperawatan, dan pelayanan informasi kesehatan (Cleary, B. L., 2001). Sehingga dalam kegiatan ini perawat maupun mahasiswa keperawatan yang terlibat memberikan asuhan keperawatan bagi lansia. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian keperawatan hingga intervensi keperawatan (Barger, S.E., 2004). Menurut Korostynski

(2000), kegiatan yang diadakan Adult Learning Center di Nashua, New Hampshire, membuat mahasiswa keperawatan tertarik untuk terlibat terus menerus hingga berkembang dan kegiatan ini memberikan tantangan bagi mereka untuk memberikan dukungan dan pendidikan kesehatan bagi lansia, sehingga dapat menambah pengalaman mereka. Begitu juga yang dirasakan oleh mahasiswa profesi keperawatan yang terlibat langsung di kegiatan Lansia *Caring Nursing Center* ini. Mereka merasakan manfaatnya berupa dapat berkomunikasi teraupetik yang baik dan benar secara langsung kepada lansia, dapat mengaplikasikan keilmuan yang didapat untuk lansia secara langsung dan dapat memberikan ide-ide baru untuk ragam kegiatan yang akan dilakukan ke depan.

## KESIMPULAN

Kehadiran Lansia *Caring Nursing Center* dirasakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan keilmuan dan sebagai lahan penyaluran ide-ide terkait program lansia sehingga membuat para mahasiswa merasa antusias dan senang untuk bergabung.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh partisipan, para lansia, pihak Puskesmas Padang Bulan Medan serta kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara, atas pendanaan penelitian, program IbM Mono Tahun dana Non PNPB USU tahun Anggaran 2017 Nomor: 3221/UN5.2.3.2.1/PPM/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barger, S. E. (2004). Academic Nursing Centers: The Road From the Past, The Bridge to the Future. *Journal of Nursing Education*, 43 (2), 60-65.
- BPS Provinsi Sumatera Utara. (2015). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)* 2015. Diakses Tanggal 7 September, 2017, dari <https://sumut.bps.go.id/>.
- Cleary, B. L. (2001). The North Carolina Center for Nursing: A Pioneering State Nurse Workforce Policy Initiative. *Policy, Politics, & Nursing Practice*, 2 (3), 210-215.

- Oros, M., Johantgen, M., Antol, S., et al. (2001). Community-Based Nursing Centers: Challenges and Opportunities in Implementation and Sustainability. *Policy, Politic & Nursing Practice*, 4 (2), 277-287.
- Kemenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI
- Korostynski, M. A. (2000). Adult Learning Center: A Unique Adventure for a School Nurse. *Journal of School Nursing*, 16 (2), 50-51.
- Miceli, D. G., Wilson, L. D., Stanley, J., Watman, J., Shire, A., Sofaer, S., et al. (2014). Improving the Quality of Geriatric Nursing Care: Enduring Outcomes From the Geriatric Nursing Education Consortium. *Journal of Professional Nursing*, 30 (6), 447-455.
- Polit, D. F., & Beck, C. T., (2012). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins.
- Shrivastava, S. R. B., Shrivastava, P. S., Ramasamy, J. (2013). Health-care of Elderly: Determinants, Needs and Services. *International Journal of Preventive Medicine*. 4 (10), 1224-1225.
- WHO. (2015). *Number of people over 60 years set to double by 2050, Major Societal Changes Required*. Diakses Tanggal 13 September, 2017, dari <http://www.who.int/>.
- WHO. (2017). *Older People and Primary Health Care (PHC)*. Diakses Tanggal 13 Setember, 2017, dari <http://www.who.int/>.